

BAB III

OBJEK PENELITIAN, METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sarana dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Syofian (2014, hlm. 18) variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angket (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Pada umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel *dependent* (variabel terikat) dan variabel *independent* (variabel bebas)".

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian ialah dana dari masyarakat, kecukupan modal, kredit bermasalah, profitabilitas, ketidakefisienan operasional, suku bunga kredit dan penyaluran kredit. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan diteliti bagaimana pengaruh dana dari masyarakat, kecukupan modal, kredit bermasalah, profitabilitas, ketidakefisienan operasional dan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit pada BPR Kota Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menyangkut teknik-teknik dan prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Seorang peneliti harus mengetahui dan menentukan metode apa yang akan dipakai dalam penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Menurut Syofian (2014, hlm.16) metode penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan bentuknya berupa

survey dan studi perkembangan. Dengan metode penelitian deskriptif ini akan diperoleh deskripsi mengenai dana dari masyarakat, kecukupan modal, kredit bermasalah, profitabilitas, ketidakefisienan operasional, suku bunga kredit dan penyaluran kredit pada BPR Kota Bandung.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Nazir (2011, hlm. 89) adalah penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Penelitian verifikatif ini menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana dari masyarakat, kecukupan modal, kredit bermasalah, profitabilitas, ketidakefisienan operasional dan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit pada BPR Kota Bandung.

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Nazir, (2011, hlm. 92) “desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses”.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun desain penelitian yang digunakan adalah riset kausal, karena riset ini akan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya yang diteliti. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana masyarakat, kecukupan modal, kredit bermasalah, profitabilitas, ketidakefisienan operasional, dan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit pada BPR kota Bandung.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012, hlm.38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dana masyarakat, kecukupan modal, kredit bermasalah, profitabilitas, ketidakefisienan operasional, dan suku bunga kredit (variabel bebas) terhadap penyaluran kredit (variabel terikat).

a. Variabel bebas/ *independent* (X)

Sugiyono (2012, hlm. 39) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Terdapat enam variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

- Dana masyarakat

Dana masyarakat atau dana pihak ketiga merupakan dana-dana yang dihimpun dari masyarakat yang merupakan sumber dana terbesar yang dapat diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank), dana dari masyarakat terdiri dari beberapa jenis, yaitu: giro, deposito, tabungan, dan lain-lain (Dendawijaya, 2009, hlm. 49-52)

- Kecukupan Modal

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011, hlm. 519) CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

- Kredit Bermasalah

Menurut Rivai (2013, hlm. 237) pengertian kredit bermasalah yaitu kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.

- Profitabilitas

Kasmir (2015, hlm. 196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

- ketidakefisienan Operasional

Purwoko dan Sudyanto (dlm. Wahab, 2015, hlm. 67) ketidakefisienan operasional adalah kemampuan pendapatan operasional bank dalam menutup biaya operasionalnya.

- Suku Bunga Kredit

Menurut Dr. boediono (dalam Malayu, 2011, hlm.19) *Rate of Interest* adalah harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu.

- b. Variabel terikat menurut Sugiyono (2012, hlm. 39) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit. Menurut Hasibuan (2011, hlm. 87) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh penjamin sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

3.2.2.2. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah dana masyarakat, kecukupan modal, kredit bermasalah, profitabilitas, ketidakefisienan, dan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit. Berikut tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Indikator	Skala
1	Dana Masyarakat	Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam Miliar Rupiah	Rasio
2	Kecukupan Modal	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$	Rasio
3	Kredit Bermaslah	$NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar diragukan, macet}}{Total Kredit} \times 100\%$	Rasio
4	Profitabilitas	$ROA = \frac{EBIT}{Total Aktiva} \times 100\%$	Rasio
5	ketidakefisienan Operasional	$BOPO = \frac{Biaya Operasional}{Pendapatan Operasional} \times 100\%$	Rasio
6	SukuBunga Kredit	$\text{Bunga Kredit} = \frac{Pendapatan bunga}{Rata - rata kredit}$	Rasio
7	Penyaluran Kredit	Posisi kredit pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam Miliar Rupiah	Rasio

3.2.3. Populasi dan Sampel

3.2.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm.80) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini

menjadi populasi adalah BPR Kota Bandung periode 2013-2015 yang berjumlah 29 BPR.

3.2.3.2. Sampel

Sugiyono (2012, hlm.81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan secara skematis. Teknis sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Pada penelitian ini jumlah populasi hanya terdapat 29 BPR, dan idealnya teknik sampel yang digunakan yaitu teknis sampel jenuh, yang dimaksud dengan teknik sampel jenuh adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30. Namun pada saat peneliti mengumpulkan data dari populasi tersebut terdapat beberapa laporan keuangan yang belum atau tidak dipublikasikan oleh BI, maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam penentuan sampelnya.

“*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2012, hlm. 85). Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. BPR yang laporan keuangannya sudah dipublikasikan oleh BI selama periode 2013-2015.
2. Laporan keuangan yang sudah dipublikasikan tersebut memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu penyaluran kredit, dana masyarakat, rasio *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *return on assets* (ROA), BOPO, dan suku bunga BPR.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka yang menjadi sampel pada penelitian terdapat 17 BPR, dengan data yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama BPR
1.	KOP BPR Tanjung Raya
2.	KOP BPR Bara Ujung Berung
3.	PT BPR Ratna Artha Pusaka
4.	PT BPR Artha Mitra Kencana
5.	PT BPR Nata Citra Perdana
6.	PT BPR Kerta Mulia
7.	PT BPR Permata Dhanawira
8.	PT BPR Mangun Pundiya
9.	PT BPR Emasnusantara Sentosa
10.	PT BPR Lexi Pratama Mandiri d/h pradipt
11.	PT BPR Sentral Investasi d/h Gerbang Pr
12.	PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera
13.	PT BPR Citradana Rahayu
14.	PD BPR Kota Bandung
15.	PT BPR Trisurya Marga Artha
16.	PT BPR Daya Lumbung Asia
17.	PT BPR Metro Asia Mandiri

3.2.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Arikunto (2006, hlm. 129) berpendapat bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Syofian (2014, hlm.37) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Jenis data

yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan BPR Kota Bandung periode 2013-2015.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan melakukan telaah dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data dari dokumen perusahaan yang diteliti. Peneliti melakukan data-data dari dokumen laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh BPR Kota Bandung periode 2013-2015 yang telah dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan melalui web BI yaitu www.bi.go.id.

3.3. Teknik Analisis Data

3.3.1. Pengujian Asumsi Klasik

3.3.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik (Syofian, 2014, hlm.153). Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ dan sebaliknya.

3.3.1.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Sunyoto (2016, hlm. 91) analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi - Y riil). Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik - titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik - titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang - gelombang.

3.3.1.3. Uji Autokorelasi

Umar (2014, hlm. 182-183) menyatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data pertama dengan kedua, data kedua dengan ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsense regression*). Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Jika d lebih kecil dibandingkan dengan d_U atau lebih besar dari $4 - d_U$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat autokorelasi. Jika d terletak diantara d_U dan $4 - d_U$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

3.3.1.4. Uji Multikolonieritas

Umar (2014, hlm. 77) menyatakan uji multikolonieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi.

Menurut Sunyoto (2016, hlm. 88) untuk menentukan ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan:

- 1) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α).
- 2) Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

3.3.2. Pengujian Hipotesis

3.3.2.1. Analisis Regresi Sederhana

Garis lurus atau garis linear yang merupakan garis taksiran atau perkiraan untuk mewakili pola hubungan antara variabel X dengan variabel Y disebut garis regresi atau korelasi. Dalam hal ini X disebut variabel bebas dan Y disebut variabel tak bebas (Riana, 2012, hlm. 298).

Persamaan regresi linear sederhana ditentukan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai-nilai taksiran untuk variabel tak bebas (Y)

X = nilai-nilai variabel bebas

a = intersep (pintasan) bilamana X = 0

b = koefisien arah atau slope dari garis regresi

Dalam hal ini a dan b merupakan koefisien regresi

3.3.2.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Purwanto (2011, hlm. 162-163) menyatakan bahwa koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terkait Y (variabel yang dipengaruhi atau *dependent*) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel X (variabel yang mempengaruhi atau *independent*). Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independent) mempengaruhi variabel Y (variabel dependent). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi dan dirumuskan sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum X)^2][n(\sum y^2) - \sum Y^2]}}$$

3.3.2.3. Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menurut Suharyadi dan Purwanto (2011, hlm. 82) adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya itu harus ditolak. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- Untuk Variabel X1 (Dana Masyarakat)
 - $H_0 : \beta_1 \leq 0$ Dana Masyarakat (X1) tidak berpengaruh dan atau sama dengan tidak berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Y).
 - $H_1 : \beta_1 > 0$ Dana Masyarakat (X1) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Y).
- Untuk Variabel X2 (Kecukupan Modal)
 - $H_0 : \beta_2 \leq 0$ Kecukupan Modal (X2) tidak berpengaruh dan atau sama dengan tidak berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Y).
 - $H_1 : \beta_2 > 0$ Kecukupan Modal (X2) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Y).
- Untuk Variabel X3 (Kredit Bermasalah)
 - $H_0 : \beta_3 \geq 0$ Kredit Bermasalah (X3) tidak berpengaruh dan atau sama dengan tidak berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Y).
 - $H_1 : \beta_3 < 0$ Kredit Bermasalah (X3) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Y).
- Untuk Variabel X4 (Profitabilitas)

$H_0 : \beta_4 \leq 0$ Profitabilitas (X4) tidak berpengaruh dan atau sama dengan tidak berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Y).

$H_1 : \beta_4 > 0$ Profitabilitas (X4) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Y).

- Untuk Variabel X5 (Ketidakefisienan Operasional)

$H_0 : \beta_5 \geq 0$ Ketidakefisienan operasional (X5) tidak berpengaruh dan atau sama dengan tidak berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Y).

$H_1 : \beta_5 < 0$ Ketidakefisienan operasional (X5) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Y).

- Untuk Variabel X6 (Suku Bunga Kredit)

$H_0 : \beta_6 \geq 0$ Suku Bunga Kredit (X6) tidak berpengaruh dan atau sama dengan tidak berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Y).

$H_1 : \beta_6 < 0$ Suku Bunga Kredit (X6) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Y).